BAB II

GAMBARAN UMUM

RUMAH ZAKAT PEKANBARU

A. Sejarah

Rumah Zakat adalah salah satu Lembaga Amil Zakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf serta dana filantropi lainnya secara professional dengan menitikberatkan pada program-program pemberdayaan terpadu untuk membangun kemandirian dan pelayanan masyarakat.

Perintis Rumah Zakat yakni, Abu Syauqi, salah satu tokoh da'i muda Bandung, bersama beberapa rekan di kelompok pengajian Majlis Ta'lim Ummul Quro sepakat membentuk lembaga sosial yang *concern* pada bantuan kemanusiaan. 2 Juli 1998, terbentuklah organisasi bernama Dompet Sosial Ummul Quro (DSUQ). Sekretariat bertempat di Jalan Turangga 33 Bandung sekaligus sebagai tempat kajian. Jamaah pengajian semakin berkembang. Dipergunakanlah Masjid Al Manaar Jalan Puter Bandung sebagai tempat kajian rutin.

Pada tahun 2003 Dompet Sosial Ummul Quro (DSUQ) berubah nama menjadi Rumah Zakat Indonesia seiring dengan turunnya SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional.

Pada tahun 2010 tepatnya 5 April, secara resmi diluncurkan *brand* baru ‘RUMAH ZAKAT’ menggantikan *brand* sebelumnya ‘RUMAH ZAKAT

INDONESIA. Dengan mengusung tiga *brand value* baru: *Trusted, progressive* dan *Humanitarian*, organisasi ini menajamkan karakter menuju "*Wordl Class Socio-Religious Non Governance Organization* (NGO)".[1]

Adapun sejarah berdirinya Rumah Zakat di Pekanbaru, pada tahun 2004 Rumah Zakat berinisiatif untuk membuka cabang di Pekanbaru. Awal berdirinya Rumah Zakat tentu membutuhkan bantuan, karena yang lansung turun saat itu adalah pendiri yayasan Rumah Zakat, yakni Abu Syauki. Rumah Zakat meminta bantuan dengan salah satu tokoh di Riau yaitu Prof. DR. Tabrani yang sangat *mensuppor*t keberadaan Rumah Zakat di Pekanbaru. Salah satu bentuk *support* beliau yaitu meminjamkan rumah sakit sebagai kantor. Saat itu program unggulan Rumah Zakat adalah 'Kembalikan Senyum Anak Bangsa (KSAB) di program beasiswa dan pembinaan bagi anak-anak yang tidak mampu. Saat itu di tahun 2004 peran kontribusi relawan cukup banyak karena mereka sebagai garda terdepan dalam menyalurkan program-program di Rumah Zakat. Tentunya juga dalam hal dukungan Rumah Zakat juga mendapatkan dana tertentu dari pak Thabrani, beliau membantu dalam hal menyantuni anak-anak/orang-orang yang mengajukan permohonan beasiswa.

Pada tahun 2006 Rumah Zakat pindah di perkantoran Sudirman Raya, dan masih gedung kepunyaan Pak Tabrani. Rumah Zakat berjalan cukup bagus terutama lokasi perkantoran yang berada di pusat kota. Namun karena kebutuhan keluarga Pak Tabrani yang ingin membuka bisnis disana, pada tahun 2008 Rumah

---

[1] www.rumahzakat.org, diakses pada Rabu 30 April 2014, 08:10:43 WIB

Zakat pindah ke Jalan Kenari No 17. Namun juga tidak berlansung lama dikarenakan kondisi yang kurang strategis berada di gang-gang sempit sehingga menyulitkan parkir bagi pengendara. Hingga akhirnya Rumah Zakat mendapatkan tempat yang strategis, pada tahun 2009, Rakat Zakat pindah ke Jalan Tambusai/Nangka tepatnya di Jalan Tuanku Tambusai/Nangka No.34 D Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi , Pekanbaru Riau hingga sekarang.

Perkembangan Rumah Zakat Kota Pekanbaru terbilang sangat baik, karena sejak tahun 2008 Rumah Zakat Pekanbaru memiliki sekolah gratis, yaitu dengan adanya sekolah SD Juara, terletak di Jalan Warta Sari nomor 9 Kompleks Masjid Baitul Makmur Tangkerang Selatan, disusul sekolah SMP juara pada tahun 2012 yang terletak di Jalan Legasari Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Sedangkan program kesehatan pada tahun 2009 memiliki sarana kesehatan gratis dengan menyediakan klinik RBG. Hingga saat ini Rumah Zakat kota Pekanbaru memiliki layanan terlengkap se-Sumatera.

Dalam kepemimpinannya Rumah Zakat telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan/*Branch Manager*. Berikut nama-namanya yang pernah menjadi *Branch Manager* Rumah Zakat hingga saat ini :

1. Edwin Burhanuddin (2004-2005)
2. Taslinuddin (2005-2006)
3. Awal Purnama (2006-2007)
4. Faisal Fajar (2007-2008)
5. Abdurrahman (2008-2009)

6. Ali Mujianto (2009-2010)
7. Didi Sabir (2010-2012)
8. Resti Hartanti (2012-sekarang)

B. Makna Lambang

Rumah Zakat berbeda dengan lembaga amil zakat yang lainnya. Dengan misi untuk membangun kemandirian dan pelayanan masyarakat, Rumah Zakat kini ada pada tingkat yang lebih tinggi; yakni sebagai organisasi sosial keagamaan yang berkelas internasional. Dengan menanamkan tiga nilai organisasi baru; *trusted*, *progressive*, dan *humanitarian*, serta mengusung *positioning* baru; yakni *Sharing Confidence.*

Makna dari *Brand Positioning Sharing Confidence* dari Rumah Zakat adalah Rumah Zakat memiliki keyakinan kuat untuk berbagi dan menciptakan masyarakat global madani yang lebih baik, dengan menjadi organisasi terdepan di kawasan ini yang menjamin program efektif dan berkesinambungan dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Secara singkat, Rumah Zakat yakin bahwa dengan saling berbagi, akan tercapai sebuah masyarakat yang lebih baik. Seiring dengan perubahan tersebut, identitas Rumah Zakat pun mengalami sebuah perubahan. Identitas ini mengambil inspirasi dari perjalanan panjang Rumah Zakat sebagai organisasi kemanusiaan yang membangun kemandirian dan pelayanan masyarakat.

Secara keseluruhan desain menggambarkan organisasi yang berkomitmen untuk terus memberi dan berbagi kepada masyarakat. Rumah dengan pintunya menjadi perlambangan sebuah organisasi yang terbuka dan memberi kebaikan dari dan untuk masyarakat. Bentuk rumah yang tampak seperti tanda panah mengarah ke atas melambangkan pergerakan organisasi Rumah Zakat yang progresif dan terus membangun kemandirian masyarakat. Sementara hati menandakan cinta kasih yang menjadi landasan bagi Rumah Zakat dalam menjalankan aktivitas kemanusiaan dan pemberdayaan.

C. Legalitas

1. Akte Pendirian (Anggaran Dasar) Yayasan Dompet Sosial Ummul Quro (DSUQ) No mor 31 tanggal 12 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Wiratno Ahmadi.
2. Keputusan Menteri Agama RI No 157/tahun 2003 tentang Pengukuhan Yayasan DSUQ menjadi Lembaga Amil Zakat .
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 12 tanggal 15 Juli 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Rachmawati, SH.
    a. Perubahan nama dari Yayasan Dompet Sosial Ummul Quro menjadi Yayasan Rumah Zakat Indonesia;
    b. Penetapan Susunan Pengurus, Pembina dan Pengawas Yayasan;
    c. Penyesuaian Anggaran Dasar Yayasan Rumah Zakat Indonesia dengan Undang-undang Yayasan Nomor 16 tahun 2001.

4. Akta Perubahan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 17 tanggal 25 Oktober 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Rachmawati.

   Sekaligus Penyesuaian Anggaran Dasar Yayasan Rumah Zakat Indonesia dengan Undang-undang Yayasan Nomor 28 tahun 2004.
5. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor C-1490.HT.01.02/Th.2006 tanggal 25 Juli 2006 tentang Pengesahan Akta Pendirian Yayasan Rumah Zakat Indonesia.
6. Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 68, tertanggal 22 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara Nomor : 1071.
7. Akta Pernyataan Keputusan Pembina Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 11 tanggal 11 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Irma Rachmawati,SH. Yakni tentang penetapan Susunan Pengurus, Pembina dan Pengawas Yayasan.
8. Surat Keterangan Tercatat dari Dirjen Administrasi Hukum Umum Depkumham RI Nomor AHU-AH.01.08-872 tertanggal 24 Desember 2008 tentang Pencatatan Akta Pernyataan Keputusan Pembina Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 11 tanggal 11 Desember 2008.
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengukuhan Yayasan Rumah Zakat Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat.

D. Visi dan Misi

Visi

Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang professional

Misi

1. Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi internasional
2. Memfasilitasi kemandirian masyarakat
3. Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insani

Brand Value

1. *Trusted*

   Menjalankan usaha dengan professional, transparan, dan terpercaya

2. *Progressive*

   Senantiasa berani melakukan inovasi dan edukasi untuk memperoleh manfaat yang lebih

3. *Humanitarian*

   Memfasilitasi segala upaya humanitarian dengan tulus secara universal pada seluruh umat manusia.

E. Layanan Rumah Zakat

Layanan Rumah Zakat untuk kemudahan donatur antaralain:

1. *Visitin' Counter*

   Tersedia Kantor Rumah Zakat yang tersebar di 52 jaringan kantor dari Aceh Hingga Jayapura. Dikantor tersebut donatur bisa berdonasi secara tunai maupun non tunai.

2. Jemput Donasi

   Donatur bisa berdonasi dengan layanan Jemput Zakat, dengan menghubungi kantor Rumah Zakat agar menjemput donasi ketempat donatur, dengan SMS *Centre* dan *Call Centre*

3. *Paypal*

   Dengan metode *online purchase*, *PayPal* menjadi salah satu pilihan kemudahan bagi donatur untuk berzakat

4. Donasi Via Blackberry

   Donatur bisa berdonasi melalui RZ lewat Blackberry dengan mendownload aplikasi zakat

5. Donasi Via ATM

   Donatur bisa berdonasi melalui menu donasi yang ada di beberapa ATM Bank

6. Transfer Antar Rekening

   Berdonasi bisa dilakukan secara mudah dengan melakukan transfer donasi ke rekening donasi nasional Rumah Zakat, dan kemudia melakukan konfirmasi ke contact centre Rumah Zakat

7. *Recurring* Via Kartu Kredit

   Yaitu dengan berdonasi melalui cara; ketik kartu#batas masa berlaku#jenis program#jumlah donasi dan mengirim ke sms centre atau via email.

8. Donasi Via Kantor Pos

   Tersedia 4500 jaringan kantor pos diseluruh Indonesia untuk menunaikan zakat, infaq, shadaqah, serta donasi lainnya ke Rumah Zakat.

9. Belanja Sambil Donasi

   Donatur bisa juga berdonasi di beberapa pusat perbelanjaan yang bekerja sama dengan Rumah Zakat.

10. Donasi Online

    Dengan mengakses situs web Rumah Zakat donatur bisa membayar ZIS dan donasi lainnya secara online.[2]

F. Strategi

Rumah Zakat melalui optimalisasi Zakat, Infak, Shadaqah, serta sumber filantropi lainnya membuat gerakan BIG SMILE INDONESIA yang merupakan lanjutan dari merangkai senyum Indonesia yang telah dimulai sejak tahun 2010-2011 melalui program-program pemberdayaan terpadu.

BIG SMILE INDONESIA adalah sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan.

BIG; berbagi itu gaya. Rumah Zakat sebagai lembaga amil zakat nasional berupaya menjembatani setiap sinergi dilakukan secara menyenangkan sehingga menjadi bagian gaya hidup baru yang lebih bermakna. Tujuan gerakan ini adalah membangkitkan partisipasi masyarakat untuk dapat memberdayakan potensi diri dan lingkungannya secara mandiri.

Empat rumpun program pemberdayaan yang dikembangkan Rumah Zakat antara lain Senyum Sehat, Senyum Juara, Senyum Mandiri, dan Senyum Lestari. Semua program diimplementasikan melalui pemberdayaan berbasis wilayah

---

[2]Dokumentasi

terpadu atau *Integrated Community Development* (ICD). Pendekatan inilah yang menjadi konsep pemberdayaan Rumah Zakat sehingga selaras dengan tujuan pembangunan *Millennium* atau *Millennium Development Goals* (MDGs).

Integrated Community Development (ICD) adalah proses pemberdayaan melalui program yang terintegrasi sesuai dengan karakteristik wilayah dan waktu tertentu. Adapun tujuan *Integrated Community Development* (ICD) menciptakan perbaikan secara terukur berdasarkan permasalahan masyarakat yang terjadi di suatu wilayah.

***Membership Business Officer* (MBO)**

Dalam setiap wilayah pemberdayaan, Rumah Zakat memiliki pendamping warga binaan yaitu *Membership Business Officer* (MBO). Adapun fungsinya antaralain:

1. Pendamping
2. Pemberdaya
3. Surveyor Pemberdayaan
4. Penggerak Lingkungan
5. Advokat Masyarakat

Waktu

Periode tahapan implementasi maksimal 3 tahun. Periode evaluasi adalah 6 bulan

Wilayah

Wilayah *Integrated Community Development* (ICD) adalah sebuah wilayah administratif setingkat desa yang diimplementasikan program tertentu menuju

pada perbaikan atas permasalahan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan tertentu.

Adapun program pemberdayaan Rumah Zakat adalah Senyum Juara, Senyum Sehat, Senyum Mandiri, dan program Senyum Lestari.

1. **Senyum Juara**

   Senyum Juara mengiringi generasi penerus bangsa menggapai cita dan mimpinya melalui pendidikan berkualitas di Indonesia. Program yang diberikan antaralain.

   a. Beasiswa Ceria
   b. Sekolah Juara
   c. Beasiswa Juara
   d. Gizi Sang Juara

2. **Senyum Sehat**

   Program ini melayani hingga kepelosok negeri agar masyarakat kurang mampu dapat mengakses kesehatan secara gratis. Program-programnya antara lain:

   a. Klinik RBG
   b. Khitanan Massal
   c. Ambulance Gratis
   d. Mobil Klinik Keliling
   e. Layanan Bersalin Gratis
   f. Bantuan Kesehatan
   g. Operasi Katarak Gratis

3. **Senyum Mandiri**

Bertranspormasi menjadi mandiri untuk kembali memandirikan merupakan sebuah rangkaian proses dari pemberdayaan masyarakat. Adapun program-programnya antaralain

a. Bantuan Wirausaha

b. Gaduh Domba dan Sapi:

1. *Breeding* Domba
2. *Fattening* Domba
3. *Fattening* Sapi

4. **Senyum Lestari**

Program ini turut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup sebagai salah satu warisan untuk masa depan, serta meringankan beban sesama umat manusia yan berada dalam kesukaran. Program-programnya antaralain

a. Waterwell
b. Kampong Berseri (Bersih Sehat dan Asri)
c. M-Net (Masjid Internet)
d. Urban Farming
e. Masjidku Merdu
f. KPRS (Kapling Pembangunan Rumah di Surga)[3]

Selain program-program diatas Rumah Zakat juga mempunyai *Seasonal* Program yaitu:

[3] Dokumentasi Profil Rumah Zakat

1. **Senyum Ramadhan**

   Diselenggarakan pada bulan Ramadhan yang programnya antaralain;

   a. Berkah Buka Puasa (BBP), paket makanan lengkap untuk berbuka puasa yang didistribusikan diwilayah *Integrated Community Development* (ICD) dan Non ICD yang terdiri dari member pemberdayaan Rumah Zakat dan/atau masyarakat yang membutuhkan secara umum.

   b. Berkah Kado Lebaran Yatim (BKLY), yaitu kado yang terdiri beberapa paket untuk anak yatim dan kurang mampu, berisi pakaian, makanan,dan alat sekolah.

   c. Berkah Bingkisan Keluarga Jompo dan Prasejahtera (BBKJP), bingkisan yang diberikan kepada keluarga jompo dan tidak mampu, bingkisan berupa sembako, makanan, minuman dan pakaian.

   d. Berkah Syiar Qurban (BSQ), yaitu paket pendistribusian Al-Quran dan Iqro yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, dari Aceh hingga Jayapura.

2. **Superqurban**

   Superqurban adalah salah satu produk inovasi Rumah Zakat dalam program optimalisasi pelaksanaan ibadah qurban dengan mengolah dan mengemas daging qurban menjadi kornet. Produk superqurban mampu menjawab permasalahan pendistribusian daging qurban sampai kedaerah-daerah pelosok dan terdepan nusantara. Kornet tahan hingga 3 tahun, dapat didistribusikan sepanjang tahun, efektif untuk pembinaan gizi dan aqidah.

Superqurban sebagai produk kaya manfaat ini telah dirasakan oleh saudara-saudara kita di wilayah Indonesia Timur, seperti Pulau Tello, Pulau Kayuwadi, Pulau Alor, Pulau Rote, Pulau Sabu, Pulau Sumba, dan Pulau Komodo yang disebarkan melalui program Ekspedisi Bhakti Kesra Nusantara bersama Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kemenko Kesra) pada Juni 2013.

Selain itu pada tahun 2012, Rumah Zakat juga pernah mengirimkan 50 ribu paket kornet Superqurban dalam Ekspedisi Bhakti Kesra Nusantara yang menyambangi pulau-pulau terluar Indonesia, seperti Pulau Maumere, Pulau Lembata, Pulau Buru, Pulau Morotai, Pulau Marampit, Pulau Marore, dan Pulau Balabalakang.

Hanya dengan Rp 1.800.000,-/ekor (Kambing) Rp 12.800.000,-/ekor (Sapi) atau retail @ Rp 2.000.000,- untuk 7 orang, donatur sudah bisa mengikuti program Superqurban ini. Program Rumah Zakat tentu berbeda daging qurban tidak dibagikan langsung habis sehari tapi Rumah Zakat kornetkan dalam bentuk kaleng @ 200 gram. Disembelih saat hari Qurban, sesuai syari, diolah dengan mesin canggih tetap klinis dan higienis. Distribusi bisa lebih panjang dan simpel serta menjangkau setiap pelosok nusantara. Tidak perlu khawatir hewan sakit atau cacat saat tiba di lokasi.

Metode pengkornetan daging qurban dalam program Superqurban ini mempunyai manfaat yang lebih baik, diantaranya adalah:

1. Sesuai syariah. Hewan dipotong dalam kondisi sehat pada hari raya Idul Adha hingga hari tasyrik.

2. Praktis. Mudah dibawa, mudah dibuka, siap menjangkau berbagai kawasan rawan pangan di Nusantara.
3. Kesehatan Terjamin. Hewan qurban di karantina dalam pengawasan dokter hewan.
4. Kornet tahan lama hingga jangka waktu 3 tahun. Diproduksi oleh perusahaan yang telah berpengalaman dalam pengemasan produk ekspor, dengan standar halal MUI dan pengawasan BPOM.
5. Aksi distribusi dilakukan sepanjang tahun. Tidak habis dalam sekejap sepekan hari raya qurban. Program penyaluran bisa lebih terarah dan terencana.
6. Menjangkau pelosok Indonesia. Menjangkau daerah terpencil, pedesaan dan wilayah jangkauan bencana yang luas. Minim resiko dibanding bila di distribusikan dalam wujud hewan hidup.
7. Memberdayakan Petani Lokal. Seluruh tahapan produksi dilakukan di Indonesia, program ini sangat efektif memberdayakan potensi peternak lokal yang utamanya berbasis di pesantren.
8. Solusi Efektif Bantu Korban Bencana. Terbukti sukses untuk membantu korban konflik Ambon, Maluku Utara, bencana tsunami Aceh, gizi buruk di Banten, longsor Banjarnegara, gempa DIY-Jateng, tsunami Pangandaran, gempa di Bengkulu, bencana Gunung Kelud dan yang

terakhir adalah aksi siaga bencana pada gempa di Jawa Barat serta Gempa Sumatera.[4]

Berdasarkan data per-Januari-September 2013 data penyaluran hewan qurban untuk cabang Rumah Zakat Pekanbaru adalah:

Cabang	Uraian	Kornet Superqurban		
		Kambing	Sapi	Total
Pekanbaru	Stok Awal	3.645	1. 749	5. 394
	Stok Akhir	1.338	542	1.880
	Penyaluran	2.307	1. 207	3.514

Sumber: Data Penyaluran Superqurban 2013
RZ magz, Realizing Your Life, edisi 01 Oktober 2013

G. Struktur Organisasi

Secara umum pengelolaan Rumah Zakat terdiri dari

DEWAN PEMBINA:

Yayan Somantri

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:

Kardita Kintabuwana, Lc., MM

REFERENSI SYARIAH

Dr. Setiawan Budi Utomo, Lc., MM

---

[4] www.rumahzakat.org , diakses pada, Rabu 30 April 2014, 08:25:15WIB

DEWAN DIREKSI:

1. **Chief Executive Officer (CEO)**

   Nur Effendi

2. **Chief Program Officer (CPO)**

   Heny Widiastuti

3. **Chief Fundraising Officer (CFO)**

   Asep Nurdin

4. **Chief Operating Officer (COO)**

   Herry Hermawan

5. **Chief Relationship Officer (CRO)**

   Pamungkas Hendra

KONSORSIUM KONSULTAN AHLI

Konsultan Legal

Yayan Sutarna, SH., MH

Konsultan Marketing

AM. Adhy Trisnanto

Auditor Independen

KAP Kanaka Peradiredja suhartono

Struktur Organisasi Rumah Zakat Pekanbaru

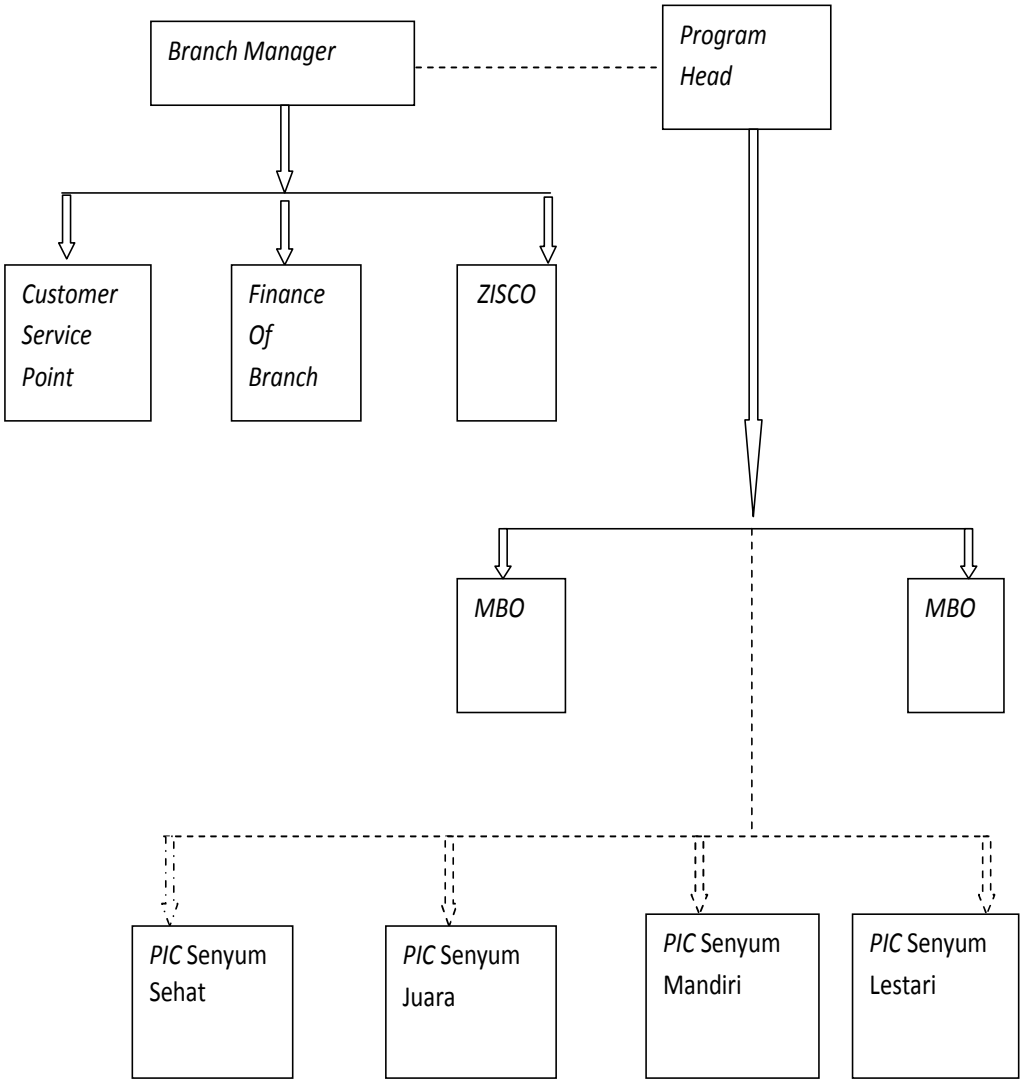

Keterangan:

Branch Manager: Resti Hartanti

Program Head: Rico Ayatul Yuza

Customer Service Point: Nur Aliza

Finance Of Branch: Ria Afriana

ZISCO/Team Fundrising:

1. Aidis Sapna
2. Budi Agus Saputra
3. Ridu Wanto

Membership Business Officer (MBO):

1. Rumbai Pesisir : Syahrir Afandi
2. Bukit Raya : Merico Suryo

H. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.

Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Dengan adanya pemekaran dibeberapa kecamatan, kota Pekanbaru hingga saat ini memiliki 12 kecamatan yaitu: Tampan, Payung Sekaki, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Lima Puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, dan Rumbai Pesisir.

Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Agama Islam merupakan salah satu agama yang dominan dianut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara pemeluk agama Kristen, Buddha, Katolik, Khonghucu dan Hindu juga terdapat di kota ini. Etnis Minangkabau Merupakan Etnis Terbesar, Selain Melayu, Jawa, Batak dan Tionghoa.

Sementara penyebaran penduduk terbesar di Kota Pekanbaru terdapat pada tiga kecamatan yaitu, Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan Damai dan Kecamatan Tenayan Raya. Sementara Kecamatan Sail dan Kecamatan Pekanbaru Kota memiliki jumlah penduduk terkecil. Saat ini Pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan pengembangan kawasan pemukiman perkotaan ke arah Selatan, Timur dan Barat kota (Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Tenayan Raya dan kecamatan Payung Sekaki). Sedangkan Kecamatan Senapelan, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Sail dan Kecamatan Lima Puluh dicanangkan sebagai kawasan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan regional dan internasional, perumahan perkotaan (*town house* dan *apartement*) yang diintegrasikan dengan sistem jaringan transportasi massal serta sistem jaringan transportasi regional melalui jalan kota, akses ke bandara dan pelabuhan di tepian Sungai Siak.[5]

Berdasarkan data BPS bahwa jumlah warga miskin di Pekanbaru tahun 2014 adalah sebesar 3,1 persen. Turun jika dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 4,7 persen. Warga miskin tersebut tersebar di di 12 kecamatan dan 60 kelurahan. Sedangkan menurut data tersebut daerah yang memiliki warga miskin yang terbanyak adalah di kecamatan Rumbai dan Kecamatan Tampan.[6]

---

[5] http://antarariau.com/berita/26811/gambaran-umum-kota-pekanbaru---hut-229, di akses pada 15 Mei 2014, 16:35:07 WIB

[6] http://www.delikriau.com/pekanbaru/pekanbaru/1230-tekan-angka-kemiskinan-pemko-pekanbaru-bentuk-tim, di akses pada 15 mei 2014, 16:30:33 WIB

Berdasarkan model pemberdayaan Rumah Zakat yang berdasarkan ICD, *Integrated Community Development* (ICD) yaitu proses pemberdayaan melalui program yang terintegrasi sesuai dengan karakteristik wilayah dan waktu tertentu yang bertujuan menciptakan perbaikan secara terukur berdasarkan permasalahan masyarakat yang terjadi di suatu wilayah. Daerah yang menjadi *Integrated Community Development* (ICD) Rumah Zakat tersebut ialah Kecamatan Bukit Raya dan Rumbai Pesisir.

Luas wilayah Kecamatan Bukit Raya ialah 23,10 KM2 yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu:, Kelurahan Simpang Tiga, Kelurahan Tangkerang Selatan Kelurahan Tangkerang Utara, Kelurahan Tangkerang Labuai[7]

Sedangkan wilayah Rumbai Pesisir, luas wilayahnya, 201, 54 KM2 yang terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu: Kelurahan Meranti Pandak, Kelurahan Limbungan Baru , Kelurahan Limbungan, Kelurahan Lembah Damai, Kelurahan Lembah Sari dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura.[8]

---

[7] http://bukitraya-pekanbaru.org/web/data/geografis, di akses pada 15 Mei 2014, 16:9:43 WIB

[8] Dokumentasi Rumah Zakat